

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYRAKAT (K3)
Skripsi, 2016
Amris Dzulfikar. NIM: 201131198

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI WILAYAH PEJOMPONGAN KELURAHAN BENDUNGAN HILIR JAKARTA PUSAT TAHUN 2016

6 Bab, 102 Halaman, 12 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Pengelasan banyak sekali digunakan, pelaksanaan pekerjaan las makin besar sehingga kecelakaan-kecelakaan yang berhubungan dengan pengelasan menjadi makin banyak. Kecelakaan umumnya disebabkan karena pekerja tidak menerapkan *safety act* pada pengerjaan las, pemakaian alat pelindung yang kurang benar, pengaturan lingkungan yang tidak tepat. Untuk menghindari kecelakaan tersebut, perlu penguasaan tertentu dan mengetahui tindakan-tindakan yang menyebabkan faktor-faktor tersebut. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui faktor pengetahuan tentang keselamatan, sikap dalam bekerja, persepsi terhadap risiko, ketersediaan alat pelindung diri, dan masa kerja yang berhubungan dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan kelurahan Bendungan Hillir Jakarta Pusat tahun 2016. **Metode** dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. **Sampel penelitian** ini diambil dari total populasi pekerja bengkel las yaitu sebanyak 39 responden. **Pengumpulan data** dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta menggunakan alat ukur kuisioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat. **Hasil analisis** bivariat yang didapat dari variabel pengetahuan tentang keselamatan ($p\text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang keselamatan dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Sikap dalam bekerja ($p\text{ value} = 0,014 < \alpha = 0,05$) yang artinya ada hubungan antara sikap dalam bekerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Persepsi terhadap risiko ($p\text{ value} = 0,044 < \alpha = 0,05$), yang artinya ada hubungan antara persepsi terhadap risiko dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Serta hasil analisis bivariat yang didapat dari variabel ketersediaan APD ($p\text{ value} = 0,096 > \alpha = 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara variabel ketersediaan APD dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Masa kerja ($p\text{ value} = 0,333 > \alpha = 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan variabel perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. **Saran** yang dapat diberikan kepada pemilik bengkel maupun pekerja adalah setidaknya mengetahui bahaya dan risiko yang terdapat di bengkel las, sehingga pekerja menjadi aman, sehat, dan nyaman.

Kata Kunci : Perilaku Keselamatan, Pengetahuan Keselamatan, Sikap dalam bekerja, Persepsi terhadap Risiko, Ketersediaan APD, Masa Kerja, Las, Bengkel Las, Pekerja

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY HEALTH SCIENCES
PROGRAM STUDY
PUBLIC HEALTH (K3)
Ungraduate Thesis, 2016
Amris Dzulfikar. NIM: 201131198

FACTORS ASSOCIATED WITH THE BEHAVIOR OF SAFETY IN WELDING WORKSHOP WORKERS IN THE PEJOMPONGAN BENDUNGAN HILIR CENTRAL JAKARTA 2016

6 Chapter, 102 Page, 12 Table, 3 Picture, 5 Appendix

ABSTRACT

Welding is commonly used, the greater the implementation of the welding job so that accidents related to welding become more. Accidents are usually caused because workers do not apply safety act on the weld workmanship, use of protective equipment that is less true, setting the right environment. To avoid such accidents, need a certain mastery and know the actions that led to these factors. The purpose of this study to determine the safety knowledge, attitudes at work, perceptions of risk, availability of personal protective equipment, and years of dealing with the behavior of worker safety in welding shops in the Pejompongan Bendungan Hillir Jakarta in 2016. The method in this research is quantitative research with cross sectional approach. The research sample is taken from the total population of the welding shop workers as many as 39 respondents. The data collection was done by interview and questionnaire observasiserta using a measuring instrument. The analysis used in this study is univariate. Bivariate analysis results obtained from the knowledge of the safety variables ($p \text{ value} = 0.008 < \alpha = 0.05$), which means that there is a relationship between knowledge about safety behavior on the safety of workers in the welding workshop. The attitude in the work ($p \text{ value} = 0.014 < \alpha = 0.05$), which means there is a relationship between attitudes in working with the behavior of worker safety in welding workshop. Perceptions of risk ($p \text{ value} = 0.044 < \alpha = 0.05$), which means there is a relationship between perceptions of risk by the behavior of worker safety in welding workshop. And the results of the bivariate analysis were obtained from the variable availability of personal protective equipment ($p \text{ value} = 0.096 > \alpha = 0.05$), which means there is no relation between the variable availability of PPE with the behavior of worker safety in welding workshop. Working period ($p \text{ value} = 0.333 > \alpha = 0.05$), which means there is no relationship between tenure with variable behavior of worker safety in welding workshop. Advice can be given to the owner of the shop and the employee is at least know the dangers and risks inherent in the welding workshop, so workers to be safe, healthy, and convenient

Keywords: Behavioral Safety, Safety Knowledge, Attitudes in the works, Perception of Risk, availability of PPE, Future Work, Welding, Welding, Worker